

Perluasan Market Share UMKM DNK Selumbang Melalui Media Website Dan Fasilitas Legalitas Produk

Putu Yudy Wijaya ^{1*}, I Putu Sastra Wibawa ², Ni Nyoman Reni Suasih ³, I Gede Putu Kawiana ⁴

¹ Fakultas Ekonomi Bisnis dan Pariwisata, Universitas Hindu Indonesia, Indonesia

² Fakultas Hukum, Universitas Hindu Indonesia, Indonesia

³ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Indonesia

⁴ Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Pariwisata Universitas Hindu, Indonesia

*Corresponding Author: yudywijaya333@unhi.ac.id

Abstrak: Kelapa merupakan tanaman tropis yang tumbuh hampir di seluruh wilayah Indonesia dan memiliki banyak potensi ekonomi. UMKM DNK Selumbang berusaha memanfaatkan potensi perkebunan kelapa di Desa Selumbang untuk diolah menjadi VCO. Produk VCO dari UMKM DNK Selumbang mulai diminati dan dipasarkan secara konvensional. Oleh karena itu, pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyediakan website bagi DNK Selumbang yang dapat diakses pada tautan <https://dnkselumbang.com/>. Website tersebut menjadi media untuk menyebarkan informasi mengenai unit usaha dan produk DNK Selumbang, serta dilengkapi dengan menu kontak pemilik. Selain sebagai media promosi, website ini juga membantu konsumen yang ingin membeli produk, serta pihak lain yang berencana untuk bermitra dengan DNK Selumbang (distributor produk). Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, diberikan pemahaman kepada pemilik UMKM DNK Selumbang mengenai manajerial usaha secara sederhana serta memfasilitasi legalitas produk. Melalui pemanfaatan teknologi serta pemenuhan unsur legalitas usaha, DNK Selumbang diharapkan dapat semakin berkembang.

Kata Kunci: legalitas produk, market share, UMKM, website

Abstract: Coconut is a tropical plant that grows in almost all parts of Indonesia and has a lot of economic potential. MSME DNK Selumbang tries to exploit the potential of coconut plantations in Selumbang Village to be processed into VCO. VCO products from MSME DNK Selumbang are starting to be in demand and are marketed conventionally. Therefore, this community service aims to provide a website for DNK Selumbang. The website will be a medium for disseminating information about DNK Selumbang's business units and products, and is equipped with a contact menu for the owner. Apart from being a promotional media, this website will also help consumers who want to buy products, as well as other parties who plan to partner with DNK Selumbang (product distributor). Through this community service activity, an understanding will also be given to the MSME owner DNK Selumbang regarding simple business managerial and facilitating product legality. Through the use of technology and fulfillment of business legality elements, DNK Selumbang is expected to be able to grow.

Keywords: legality of product, market share, MSME, website

Informasi Artikel: Pengajuan 7 Agustus 2021 | Revisi 22 Agustus 2021 | Diterima 6 Oktober 2021

How to Cite: Wijaya, P. Y., Wibawa, I P. S., & Suasih, N. N. R. (2021). Perluasan Market Share UMKM DNK Selumbang Melalui Media Website Dan Fasilitas Legalitas Produk. *Bhakti Persada Jurnal Aplikasi IPTEKS*, 7(2), 88-93.

Pendahuluan

Kelapa merupakan tanaman tropis yang telah lama dikenal masyarakat Indonesia. Hal ini terlihat dari penyebaran tanaman kelapa di hampir seluruh wilayah Nusantara. Kelapa merupakan tanaman perkebunan dengan areal tanam terluas di Indonesia, lebih luas dibanding karet dan kelapa sawit, dan menempati urutan teratas untuk tanaman budi daya setelah padi (UNDP, 2013) Kelapa (*Cocos nucifera* L.) merupakan komoditas strategis yang memiliki peran sosial, budaya, dan ekonomi dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Manfaat tanaman kelapa tidak saja terletak pada daging buahnya yang dapat diolah menjadi santan, kopra, dan minyak kelapa, tetapi seluruh bagian tanaman kelapa mempunyai manfaat yang besar. Alasan utama yang membuat kelapa menjadi komoditi komersial adalah karena semua bagian kelapa dapat dimanfaatkan untuk berbagai keperluan. Dari analisis budidaya terlihat bahwa investasi yang besar dan dapat menguntungkan hanya dalam waktu kurang dari enam tahun, belum termasuk keuntungan lain yang didapat selain dari buah. Oleh karena itu, budidaya tanaman kelapa merupakan salah satu alternatif yang sangat menguntungkan (UNDP, 2013).

Peluang pengembangan agribisnis kelapa dengan produk bernilai ekonomi tinggi sangat besar. Alternatif Produk yang dapat dikembangkan antara lain *Virgin Coconut Oil (VCO)*, *Oleochemical (OC)*, *Desicated Coconut (DC)*, *Coconut Milk/Cream (CM/CC)*, *Coconut Charcoal, Activated Carbon (AC)*, *Brown Sugar (BS)*, *Coconut Fiber (CF)*, dan *Cocon Wood (CW)*, yang diusahakan secara parsial maupun terpadu. Pelaku agribisnis produk-produk tersebut mampu meningkatkan pendapatannya 5-10 kali dibandingkan dengan bila hanya menjual produk kopra. Berangkat dari kenyataan luasnya potensi pengembangan produk, kemajuan ekonomi perkelapaan di tingkat makro (daya saing di pasar global) maupun mikro, (pendapatan petani, nilai tambah dalam negeri dan substitusi impor) tampaknya akan semakin menuntun dukungan pengembangan industri kelapa secara kluster sebagai prasyarat (Allorerung et al, 2007).

Provinsi Bali, khususnya di Desa Selumbung Kabupaten Karangasem, juga memiliki potensi perkebunan kelapa (Dewi et al., 2017), sehingga masyarakat banyak yang memanfaatkan pohon kelapa sebagai sumber pendapatan, baik yang dijual langsung maupun melalui proses pengolahan. Menangkap peluang tersebut, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) DNK Selumbung mulai mengolah kelapa menjadi VCO. VCO sendiri merupakan makanan suplemen dan juga obat, sehingga memiliki peluang usaha yang cukup baik.

UMKM DNK Selumbung selama ini berusaha menghimpun hasil panen buah kelapa dari penduduk setempat (Desa Selumbung). Namun memang dalam perjalanannya UMKM DNK Selumbung masih mengalami beberapa kendala, terutama kendala umum yang juga banyak dihadapi UMKM yang baru berkembang, seperti kendala pemasaran dan pengurusan legalitas produk.

Seperti kita ketahui, UKM adalah jenis usaha yang paling banyak jumlahnya di Indonesia, tetapi sampai saat ini batasan mengenai usaha kecil di Indonesia masih beragam. Menurut Keputusan Presiden RI Nomor 99 Tahun 1998 pengertian usaha kecil menengah adalah "Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu di lindungi untuk mencegah dari persaingan yang tidak sehat".

Dalam persepektif perkembangan, UKM diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelompok yaitu (Jonathan & Lestari, 2015) *livelihood activities*, *micro enterprise*, *small dynamic*, dan *fast moving enterprise*. UMKM DNK Selumbung saat ini masih termasuk *livelihood activities* dan akan diperluas menjadi kelompok *small dynamic*.

Kinerja suatu perusahaan kecil, termasuk UMKM, sangat ditentukan oleh faktor lingkungan industri, faktor kewirausahaan, dan kemampuan manajerial. Kemampuan manajerial merupakan kemampuan dari seorang wirausaha dalam mengelola usahanya, dimana perusahaan tersebut akan berhasil apabila manajemennya baik dan teratur dalam menjalankan fungsi manajemen (Ekaputri, Sudarwanto, & Marlina, 2018)

UMKM DNK Selumbung sebenarnya sangat potensial untuk berkembang dan memberikan kontribusi bagi masyarakat sekitarnya. UMKM DNK Selumbung memang telah memiliki izin usaha, namun kendala yang dihadapi adalah keterbatasan pengetahuan pemilik tentang pemasaran secara digital, serta keterbatasan pemahaman tentang legalitas produk. Hasil penelitian (Lubis & others, 2016) menegaskan bahwa masih rendahnya pemanfaatan teknologi informasi pada UMKM disebabkan oleh: (1) rendahnya pemahaman; (2) rendahnya ketersediaan investasi; (3) rendahnya dukungan lembaga pemerintah.

(Haryono, 2018) melalui hasil penelitiannya menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan website terhadap penjualan produk pengusaha UMKM secara signifikan berpengaruh positif terhadap pemrosesan informasi dalam penjualan suatu produk. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kegiatan promosi atas suatu produk akan lebih optimal hasilnya apabila program periklanan yang dilakukan pada media internet juga diimbangi dengan tingginya pemasaran melalui website, maka pemrosesan informasi oleh konsumen akan semakin baik.

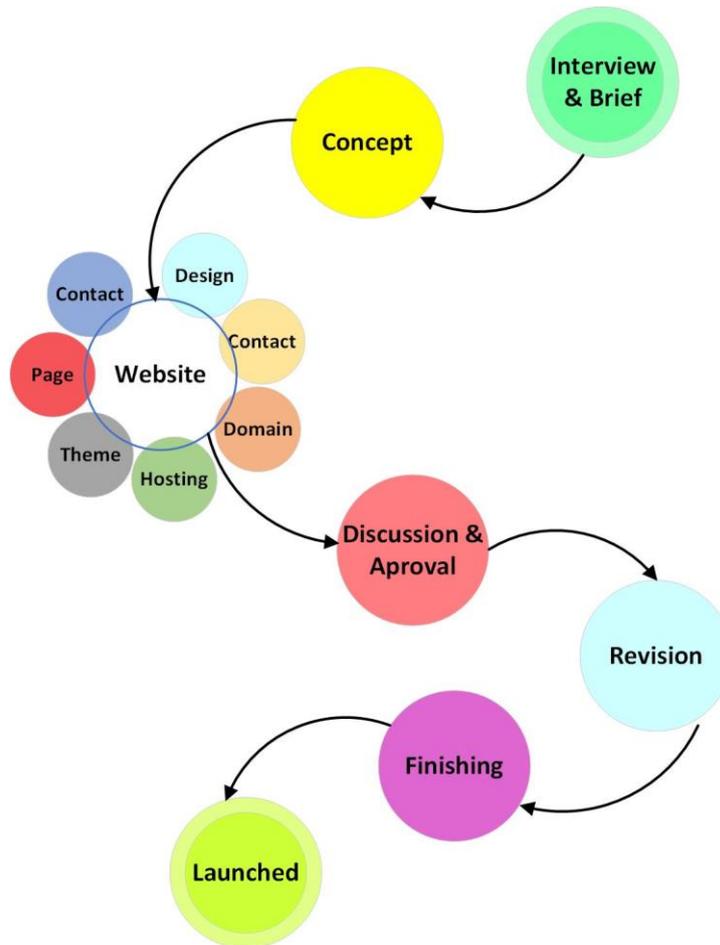
Website adalah kumpulan dari halaman-halaman situs, yang terangkum dalam sebuah domain atau subdomain, yang tempatnya berada di dalam World Wide Web (WWW) di dalam internet. Sebuah halaman web biasanya berupa dokumen yang ditulis dalam format HTML (*Hyper Text Markup Language*), yang selalu bisa diakses melalui HTTP, yaitu sebuah protokol yang menyampaikan informasi dari server website untuk ditampilkan kepada para pemakai melalui web browser. Website atau situs dapat juga diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*) (Jonathan dan Lestari, 2015).

Mempertimbangkan kendala tersebut maka UMKM DNK Selumbung dirasa perlu memiliki suatu sistem pemasaran yang sesuai dengan perkembangan zaman saat ini, yaitu melalui website. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat dirasa perlu untuk dilaksanakan di UMKM DNK Selumbung. Tujuan dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu menyediakan website untuk perluasan market share UMKM DNK Selumbung. Selain itu, pengabdian ini juga akan memfasilitasi penyusunan dokumen legalitas produk UMKM DNK Selumbung.

Metode

Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena tentang subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh (Sa'ida & Rahayu, 2018). Teknik analisis yang digunakan adalah teknik studi kasus (case study). Studi kasus atau penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari latar belakang, keadaan, unitsosial tertentu yang bersifat apa adanya secara mendalam sehingga hasil penelitian memberikan gambaran luas dan mendalam mengenai unit sosial tertentu (Danim, 1990)

Gambaran mengenai alur proses pembuatan website DNK Selumbung disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur proses pembuatan website UMKM DNK Selumbung

Dalam tahap awal dilakukan pengumpulan data melalui wawancara dan penjelasan dari pemilik UMKM DNK Selumbung yang merupakan input atas konsep website. Selanjutnya dilakukan tahap pembuatan website. Draft Website tersebut disampaikan kepada pemilik UMKM DNK Selumbung untuk disetujui uji agar dapat diujicobakan. Setelah melalui tahap uji coba, dilakukan revisi untuk penyempurnaan website. Revisi yang dilakukan seperti penambahan *detail product* serta menu *contact us*. Website selanjutnya di-*finishing* dan di-*launched*.

Hasil dan Pembahasan

Gambaran Umum UMKM DNK Selumbung

UMKM DNK Selumbung terletak di Desa Selumbung, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem. Terdapat perkebunan kelapa yang tumbuh subur di Desa Selumbung, sehingga daerah ini memiliki potensi besar untuk menjadi sentra produk olahan kelapa. UMKM DNK Selumbung didirikan pada tahun 2017 karena pemilik menyadari potensi kelapa yang ada di Desa Selumbung. Karyawan DNK Selumbung saat ini berjumlah 3 (tiga) orang, termasuk pemilik usaha.

Produk utama yang dihasilkan oleh DNK Selumbung adalah VCO, minyak kelapa/ lengis tandusan, dan saat ini akan dikembangkan juga produk cocoa soap maupun lulur kelapa. Produk VCO dan lengis tandusan telah dipasarkan secara manual oleh pemilik usaha ke beberapa toko, minimarket, maupun supermarket.

Website Sebagai Bentuk Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Solusi Pemasaran

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya bahwa pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menyediakan website bagi UMKM DNK Selumbung. Website ini telah dijadikan sarana oleh UMKM DNK Selumbung untuk:

- 1) menjadi sarana promosi produk yang dihasilkan UMKM DNK Selumbung;
- 2) menyediakan informasi produk DNK Selumbung bagi pihak yang ingin bekerjasama (seperti menjadi distributor produk);
- 3) menjadi media penjualan produk DNK Selumbung.

Adapun implementasi sistem informasi berupa website DNK Selumbung dapat diakses melalui tautan <https://dnkselumbung.com/> dengan interface seperti Gambar 2.



Gambar 2. Tampilan interface pada website DNK Selumbung

Secara lebih rinci, menu pada *website* DNK Selumbung dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Menu *About*, berisi tentang sejarah dan tujuan berdirinya UMKM DNK Selumbung, termasuk alamat dan kontak.
- 2) Menu *Product*, berisi informasi tentang produk, termasuk proses pembuatannya dan kandungannya.
- 3) Menu *How to Buy*, berisi informasi mengenai harga produk dan fitur kontak dengan pemilik untuk dapat melakukan pembelian atau memerlukan informasi tambahan
- 4) Menu *Gallery*, berisi foto dan video yang berkaitan tentang potensi di Desa Selumbung, bahan baku, peralatan, serta proses pengolahan.
- 5) Menu *Testimony*, berisi tentang *testimony* dari pihak yang telah mengonsumsi produk dari UMKM DNK Selumbung (dapat diakses pada tautan <https://dnkselumbung.com/#testimonial>).

Website DNK Selumbung yang disediakan melalui pengabdian masyarakat ini memiliki kelebihan dan masih terdapat kekurangan. Adapun spesifikasi website UMKM DNK Selumbung yaitu:

- 1) Mampu memberikan informasi tentang unit usaha dan produk UMKM DNK Selumbung.
- 2) Mampu memperkenalkan produk UMKM DNK Selumbung kepada masyarakat secara lebih luas secara online.
- 3) Mampu menjadi media pemasaran produk UMKM DNK Selumbung.

Kelebihan tersebut terbukti dari penyampaian pemilik UMKM yang saat ini semakin mudah melakukan sharing atas product information secara online, apalagi pada masa pandemi akibat Corona Virus Diseases-2019 (Covid-19).

Sedangkan kekurangan yang dinilai masih ada pada website DNK Selumbung yaitu belum tersedianya layanan transaksi secara langsung untuk pembeli melalui website, karena pada website hanya tersedia fitur pesan yang disampaikan langsung ke pemilik UMKM DNK Selumbung, sehingga pembeli harus menunggu respon dari pemilik.

Pada tahap awal penggunaan website, pengelola UMKM DNK Selumbung telah merasakan manfaatnya. Salah satunya adalah dalam mempermudah memberikan informasi kepada calon customer (salah satunya manajerial

supermarket, yaitu Tiara Dewata), dimana sebelumnya pengelola harus menyampaikan informasi tersebut secara verbal, sehingga kurang efektif. Namun memang pengelola masih belum fasih dalam mengelola website dan kedepannya masih memerlukan pendampingan.

Website juga menyediakan tampilan gallery yang berisi foto, video, serta testimony dari user. Testimony atau fasilitas review berguna bagi konsumen untuk menyampaikan tinjauan atau penilaian atas pelayanan yang diperoleh dalam transaksi barang atau jasa. Keberadaan testimony pada website juga merupakan salah satu strategi untuk meningkatkan trend penjualan. Hasil penelitian (Susanti, 2009) memaparkan bahwa testimony dari user berupa customer review dapat dipercaya dibandingkan bentuk lainnya. Hasil testimony juga dapat dijadikan indikator kepuasan pelanggan untuk melakukan evaluasi produk. Dokumentasi kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dapat diakses pada kanal YouTube melalui link <https://www.youtube.com/watch?v=iW-WZiY78m0>.

Peningkatan Pemahaman UMKM DNK Selumbung Mengenai Legalitas

Salah satu upaya pemerintah untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah dengan mempermudah perizinan untuk UMKM di seluruh Indonesia. Dengan adanya Peraturan Presiden Nomor 98 tahun 2014 tentang Perizinan untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah, izin untuk UMKM hanya 1 lembar dan dapat diterbitkan hanya dalam 1 (satu) hari oleh kecamatan (Kusanto & Warjio, 2019).

Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) lahir dari Peraturan Presiden Nomor 98 Tahun 2014, yang dilanjutkan Nota Kesepahaman (MoU) tiga Menteri, yaitu Menteri Dalam Negeri, Menteri perdagangan, serta Menteri Koperasi dan UKM. Selain sebagai bentuk legalitas usaha, IUMK juga menjadi salah satu prasyarat utama untuk memperoleh permodalan dari perbankan. Apabila ditinjau dari sisi legalitas kelembagaan, UMKM DNK Selumbung dinilai telah memenuhi unsur legalitas dengan memiliki IUMK. Dalam hal ini UKM DNK Selumbung telah memiliki Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK) – Usaha Perdagangan Mikro, Nomor: 452/IUMK/MGS/XII/2017 yang diterbitkan oleh Camat Manggis. Melalui pengabdian masyarakat ini juga diingatkan kembali kepada pemilik untuk mempersiapkan perpanjangan izin usaha apabila mendekati berakhirnya masa berlaku IUMK. Selain itu, apabila UMKM DNK Selumbung makin berkembang, maka IUMK yang sebelumnya bersifat usaha mikro dapat ditingkatkan menjadi usaha kecil. Jika memang sudah memenuhi kualifikasi usaha kecil, maka IUMK tersebut tentu dapat digunakan untuk memperoleh kredit usaha dalam jumlah yang lebih besar, sehingga usaha juga menjadi semakin berkembang.

Terkait legalitas produk, pemilik UMKM DNK Selumbung telah difasilitasi dengan mendaftarkan produk VCO DNK Selumbung sebagai produk pangan. Adapun izin yang telah diperoleh untuk produk VCO DNK Selumbung adalah ijin P-IRT (Pangan Industri Rumah Tangga) yang diterbitkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Karangasem. Sehingga melalui pengabdian masyarakat ini telah diberikan edukasi agar UMKM DNK Selumbung tidak melakukan klaim produk memiliki manfaat sebagai obat, apalagi jika belum memenuhi perijinan dari BPOM. Pemilik UMKM DNK Selumbung juga telah diberikan edukasi bahwa Nomor PIRT ini dipergunakan untuk makanan dan minuman yang memiliki daya tahan atau keawetan diatas 7 (tujuh) hari. Nomor PIRT berlaku selama 5 (lima) tahun dan setelahnya dapat diperpanjang.

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah didaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa perluasan market share UMKM DNK Selumbung dengan sistem informasi berbasis website dapat dimanfaatkan oleh UKM bersangkutan, konsumen, distributor, maupun pihak-pihak yang ingin menjalin kerjasama dengan UKM DNK Selumbung. Penyusunan legalitas produk sangat penting untuk memperoleh kepercayaan konsumen, selain memang menjadi ketentuan pemerintah.

Sebagai tindak lanjut dari hasil pengabdian masyarakat ini, disarankan kepada pengelola UMKM DNK Selumbung untuk secara rutin memperbaharui informasi yang ditampilkan dalam website, serta memberikan respon positif apabila dihubungi oleh pihak-pihak yang ingin menggunakan dan mendistribusikan produk, serta menjalin kerjasama usaha.

UMKM DNK Selumbung juga perlu mengupayakan pemenuhan prasyarat dan dokumen-dokumen untuk legalitas produk sebagaimana yang telah difasilitasi sehingga dapat segera mengajukan permohonan. Mengingat bahwa legalitas produk adalah jaminan mutu dan salah satu sumber kepercayaan konsumen terhadap produk.

Ucapan Terima Kasih

Pengabdian kepada masyarakat ini terlaksana berkat bantuan Lembaga Penelitian dan Pengabdian (LPPM) Universitas Hindu Indonesia. Terima kasih kami ucapkan kepada pemilik Usaha UMKM DNK Selumbung Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem yang telah bersedia menjadi mitra pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Tahun 2020.

Referensi

- Allorerung et al. (2007). Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Kelapa. *Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*. Hal, 1–22.
- Danim, S. (1990). *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia. *Hadari, Nawawi*.
- Dewi, N. L. M. I., Budiasa, I W., Ustriyana, I N. G. (2017). Nilai Ekonomi Total Perkebunan Kelapa di Desa Selumbang, Kecamatan Manggis, Kabupaten Karangasem. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 5(2), 27-33. <https://doi.org/10.24843/JMA.2017.v05.i02.p05>
- Ekaputri, S., Sudarwanto, T., & Marlana, N. (2018). Peran Lingkungan Industri, Perilaku Kewirausahaan, dan Kemampuan Manajerial terhadap Kinerja Perusahaan pada Usaha Logam Skala Mikro. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 9(1), 1–21.
- Haryono, S. (2018). Pengaruh penggunaan website terhadap penjualan produk pengusaha UMKM pada asosiasi industri kreatif Depok. *Sosio E-Kons*, 10(1), 39–46.
- Jonathan, W., & Lestari, S. (2015). Sistem informasi UKM berbasis website pada desa Sumber Jaya. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Bisnis Pengabdian Masyarakat Darmajaya*, 1(1), 1–16.
- Kusmanto, H., & Warjio, W. (2019). Pentingnya Legalitas Usaha bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(2), 324–327.
- Lubis, T. A., & others. (2016). Pemanfaatan teknologi informasi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Jambi. *Jurnal Perspektif Pembiayaan Dan Pembangunan Daerah*, 3(3), 163–174.
- Sa'ida, N., & Rahayu, A. P. (2018). Penggunaan Wabosang sebagai media pendidikan seksual pada anak-anak bantaran sungai Jembatan Merah Surabaya. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 50–59.
- Susanti, N. (2009). Analisis Implikasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Perilaku Pasca Pembelian Melalui Testimoni Dalam Situs Pemasaran Internet. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 2(1).
- UNDP, I. L. O. (2013). *Kajian Kelapa dengan Pendekatan Rantai Nilai dan Iklim Usaha di Kabupaten Sarmi. Papua: ILO-PCdP2 UNDP*.